

PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT BERBASIS KEISLAMAN DI ERA DIGITAL UNTUK KEMAJUAN DESA CIHEDEUNG UDIK, KECAMATAN CIAMPEA, KABUPATEN BOGOR

Abdul Jabar Idharudin¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, Indonesia (jabbar@staiabogor.ac.id)

Moch. Yasyakur

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, Indonesia (yaskurmuhammad@gmail.com)

Meria Husnaldi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, Indonesia (aldhiebingtang@gmail.com)

Kata Kunci:	ABSTRAK
Pemberdayaan, Potensi masyarakat, Kemajuan Desa	Pemberdayaan kepada masyarakat merupakan strategi dalam membangun potensi masyarakat berbasis kerakyatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Dosen STAI Al-Hidayah Bogor dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode penelitian berbentuk kualitatif studi kasus, pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan deskriptif interpretatif dengan tempat penelitian di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan harus tetap berada dalam kerangka ajaran Islam supaya tercipta kesejahteraan bersifat lahir dan batin yang berorientasi kemajuan duniawi dan kebahagiaan ukhrawi. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dilaksanakan dalam pemberdayaan melalui program pemberdayaan desa pada bidang keagamaan, bidang Pendidikan dan pada kegiatan sosial. Pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman ini berimplikasi terhadap ketahanan keagamaan masyarakat khususnya menghadapi keterbukaan informasi dan teknologi di era digital.
Keywords:	ABSTRACTS
Empowerment, Community potential, Village progress	<i>Empowerment of the community is a strategy for developing people-centered potential within the community. This study aims to describe the Role of Lecturers from STAI Al-Hidayah Bogor in Community Service activities using a qualitative case study research method. Data collection involved interviews, observation, and documentation, while data analysis was conducted through interpretative descriptive techniques with the research location being Cihideung Udik Village, Ciampea Subdistrict, Bogor Regency. The results show that community empowerment must remain within the framework of Islamic teachings to create well-being in both physical and spiritual aspects, aiming for worldly advancement and happiness in the hereafter. Community service activities in Cihideung Udik Village, Ciampea Subdistrict, Bogor Regency, are carried out through empowerment programs in the areas of religion, education, and social activities. This community empowerment, based on Islamic values, impacts the community's religious resilience, especially in facing the openness of information and technology in the digital era.</i>

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementrian Agama melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Agama Islam (BIMAS ISLAM) Kemenag RI yang dilakukan pada tanggal 1 - 30 Juli 2023 bahwa jumlah penduduk beragama Islam di Indonesia yang mampu membaca Al- Quran secara lancar adalah 48,96 %, mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid dasar dan tanpa kesalahan adalah 44,57 %, mampu membaca susunan huruf menjadi kata adalah 59,92 %. Adapun jumlah yang belum mampu mengenali huruf Al-Quran atau buta huruf Al-Quran adalah sebanyak 38,49 %.

Selain melakukan penelitian tentang kemampuan umat Islam dalam membaca Al-Quran, Dirjen BIMAS ISLAM juga merilis laporan yang berkaitan dengan beberapa faktor dan kendala yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan baca Al-Quran penduduk Islam di Indonesia, yaitu: tidak memiliki mushaf di rumah (11,3%), tidak tersedianya majelis pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) (22,2%) dan tidak pernah mengikuti majelis pembelajaran BTQ (59,36%). (Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi, 2023)

Berangkat dari survei yang dilakukan Kemenag RI Dirjen BIMAS Islam di atas dapat dipahami bahwa persentase jumlah penduduk yang beragama Islam di Indonesia yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan lancar sangat besar, yaitu mencapai angka 51,04 %, yang berarti lebih dari setengah dari total populasi umat Islam Indonesia. Bahkan lebih dari sepertiga (38,49) dari jumlah penduduk Islam masih buta aksara terhadap Al-Quran. Oleh karena itu untuk menanggulangi kondisi di atas, diperlukan langkah yang strategis dan pendekatan yang sesuai serta tepat sasaran. Di antara pendekatan yang bisa diterapkan adalah melaksanakan pemberdayaan langsung kepada masyarakat untuk membekali mereka dengan kemampuan dan keterampilan tertentu sehingga mereka bisa mampu menyelesaikan masalah mereka secara mandiri.

Suharto menguraikan bahwa pemberdayaan masyarakat bisa dimaknai sebagai sebuah proses dan tujuan. Menurutny: Pertama, sebagai sebuah proses maka pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok yang lemah dalam masyarakat, termasuk dalam hal ini adalah individu-individu yang mengalami masalah baik secara ekonomi ataupun dalam bidang yang lainnya. Kedua, sebagai tujuan, maka pemberdayaan masyarakat mengarah pada kondisi yang ingin diraih oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun yang lainnya seperti keagamaan, kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. (Suharto, 2009)

Menurut Nugroho pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk melaksanakan pembangunan yang berdasarkan azas kerakyatan. Dimana segala upaya diarahkan untuk memenuhi keperluan masyarakat. Oleh sebab itu, pemberdayaan diaktualisasikan melalui partisipasi masyarakat dengan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga tertentu untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada kelompok masyarakat yang terorganisir. (Hamid, 2023) Memahami pentingnya peran pemberdayaan untuk meningkatkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat, maka kampus STAI Al-Hidayah Bogor yang merupakan sebuah institusi pendidikan yang hidup serta tumbuh di tengah masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat itu sendiri, memiliki kewajiban untuk

mengemban tanggung jawab ini. Apalagi kegiatan ini juga merupakan bagian dari penerapan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan melalui program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Integratif) yang berkemajuan.

Tujuan utama yang menjadi sasaran program pemberdayaan masyarakat desa oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah yaitu masyarakat di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa barat yang terdiri atas: (1) Masyarakat sipil, khususnya kalangan dhuafa, jompo, janda, kaum buruh, petani dan juga anak-anak yatim, dan anak usia dini, (2) Aparat pemerintah Desa Cihideung Udik Kec. Ciampea Kabupaten Bogor melingkupi perangkat RT, RW, Karang Taruna dan lain sebagainya, (3) Para generasi muda yakni remaja, pemuda/pemudi sebagai harapan penerus masa depan bangsa, (4) Masyarakat umum yang berdomisili di wilayah Desa Cihideung Udik Kec. Ciampea Kabupaten Bogor, (5) Lembaga kemasyarakatan di antaranya TPA/TPQ/MDT, DKM, Majelis Taklim, Lembaga Pendidikan, MUI, KUA dan lembaga masyarakat lainnya saling berkolaborasi aktif.

Tujuan yang ingin dicapai dalam program kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah antara lain: (1) Mewujudkan peran serta aktif Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat, (2) Membentuk tatanan sosial yang lebih menghayati dan memahami permasalahan-permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat khususnya di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, (3) Memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai dasar-dasar Agama Islam sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah (Al-Hadits) berdasarkan manhaj Ahlul Sunnah Wal Jama'ah, (4) Memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan jasmani maupun rohani baik dalam tinjauan medis maupun perspektif agama, (5) Memberikan motivasi kepada masyarakat agar semangat menuntut ilmu, senang belajar dan melanjutkan pendidikan dan seterusnya, (6) Menanamkan nilai-nilai Islami kepada masyarakat khususnya yang menjadi sasaran program, (7) Memberikan contoh dan atau perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, (8) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya bidang sosial keagamaan, kesehatan, dan penghijauan lingkungan, (9) Mempersiapkan generasi muda Islami sebagai penerus perjuangan dalam upaya pembangunan masyarakat desa yang mandiri, maju, sejahtera dan Islami.

Penelitian ini berorientasi untuk mendeskripsikan hasil kegiatan PkM mengenai program pemberdayaan masyarakat di Desa Cihideung Udik, Kec. Ciampea Kabupaten Bogor sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memprioritaskan kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial. Program ini mempunyai konsep bahwa posisi masyarakat bukan hanya sekedar obyek penerima manfaat (beneficiaries) yang bergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah dan lembaga lainnya, melainkan masyarakat dalam posisi subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang mampu melakukan dengan mandiri. Berbuat secara mandiri bukan berarti lepas dari tanggung jawab negara. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas untuk mengembangkan potensi-kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri dan ikut menentukan proses politik di tanah negara. masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan. (Hamka, 2019) menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di dalam kelas.

B. METODE

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mencari formulasi mendeskripsikan peran Dosen STAI Al-Hidayah Bogor dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menganalisis data melalui deskriptif interpretatif secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan dengan objek penelitian di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Pemeriksaan keabsahan data penelitian yang digunakan untuk membuktikan informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya dengan teknik validasi data penelitian dilakukan melalui langkah berikut: (1) aspek kredibilitas yang merupakan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya dari sudut pandang partisipan melalui strategi meningkatkan kredibilitas informasi, memperluas observasi, ketekunan penelitian, triangulasi, FGD, analisis kasus, dan membercheking, 2) Teknik triangulasi, dengan menggunakan enam jenis triangulasi yang saling terintegrasi yaitu; (a) triangulasi waktu dan tempat (b) triangulasi sumber data, (c) triangulasi kombinasi, (d) triangulasi teori, (e) triangulasi investigasi, dan (f) triangulasi metode.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa Cihideung Udik merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen STAI Al-Hidayah Bogor yang dilakukan rutin sebagai realisasi tridarma perguruan tinggi. Program ini melibatkan civitas akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor beserta pihak desa melalui proses tahapan yang dilaksanakan secara sistematis dan integratif dalam menyelesaikan program ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Sosialisasi Program. Program pemberdayaan kegiatan masyarakat adalah program melibatkan banyak pihak yang akan membantu menyukkseskan program ini. Maka sangat perlu diadakan sosialisasi program ini agar semua pihak yang terlibat dan terkait dapat memahami pentingnya program ini sehingga ikut berperan aktif dan bertanggung jawab sesuai dengan peran dan posisinya masing-masing. Puji Hadiyanti mengemukakan bahwa ada beberapa mekanisme proses kegiatan sosialisasi, yaitu: a) Pertemuan formal dengan tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan, b) Kesepakatan terhadap wilayah sasaran program, c) Pertemuan formal dengan masyarakat, c) Pendekatan formal dengan penyelenggara program, d) Pendekatan formal penyelenggara program melalui kegiatan seperti kunjungan ke rumah dan diskusi kelompok, e) Peran atau partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi.

Kedua, Perancangan Program. Untuk mencapai tujuan program pemberdayaan pada masyarakat, maka diperlukan strategi yang tepat dan rencana yang matang. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan PkM, tim yang terlibat dalam PkM menyusun rencana kegiatan, membuat jadwal kegiatan, menyusun rencana anggaran biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan pemberdayaan ini. Pada saat penyusunan rancangan program pemberdayaan masyarakat desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea, tim PkM terlebih dahulu melakukan inventarisasi masalah yang kemudian diikuti dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data secara menyeluruh. Data yang didapatkan dari indentifikasi masalah ini menjadi pedoman untuk membuat rancangan program yang tepat dan

efektif sehingga manfaat program pemberdayaan ini benar-benar bisa berdampak dan dirasakan oleh masyarakat.

Ketiga, Pelaksanaan Program. Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat bukan hanya sekedar kegiatan rutinitas tahunan yang dilaksanakan oleh segenap civitas akademik STAI Al-Hidayah Bogor, tapi melalui kegiatan pemberdayaan ini STAI Al-Hidayah Bogor ingin menunjukkan akan kepedulian dan keberpihakan kepada masyarakat secara langsung. Adapun wilayah yang menjadi sasaran utama kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini adalah Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 40 hari terhitung mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 25 Februari 2024 yang terselenggara dengan baik melalui dukungan berbagai pihak.

Gambaran Umum Lokasi

Desa Cihideung Udik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang berjarak kurang lebih 13 km dari kota Bogor serta jaraknya dari pusat pemerintahan Kabupaten Bogor yang terletak di wilayah Cibinong adalah sekitar 30 km. Desa Cihideung Udik mempunyai luas 284 Ha yang sebagian besarnya dijadikan sawah (171,5 ha), perumahan atau pemukiman (66 ha) dan ladang (24 ha) dan sisanya dijadikan untuk sarana yang lain seperti untuk kantor, rumah ibadah, jalan dan tanah pekuburan.

Desa Cihideung Udik terdiri atas 15 Rukun Warga (RW) dan 48 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 15.922 jiwa yang terhimpun dalam 4.690 Kepala Keluarga (KK) yang mayoritas beragama Islam sebanyak 15.896 (99,8%), sementara sisanya beragama Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Aktifitas keagamaan di desa Cihideung Udik berkembang dengan baik dan lancar. Kegiatan keagamaan tersebut berupa pengajian rutin yang dilakukan oleh masyarakat desa Cihideung Udik di masjid, musholla atau tempat lainnya, pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh majelis taklim untuk bapak-bapak dan ibu-ibu dan Tempat Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk kalangan remaja dan anak-anak. Ini menunjukkan bahwa peran pemuka masyarakat dan pemuka agama sangat berjalan dengan baik dan aktif sehingga kegiatan keagamaan ini menjadi salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan dan diikuti oleh masyarakat.

Mata pencaharian masyarakat di desa Cihideung Udik sangat beragam dan tidak ada profesi yang terlalu mendominasi dibandingkan dengan profesi lainnya. Meskipun demikian, ada profesi di beberapa sektor yang secara persentase lebih banyak dilakoni oleh warga Cihideung Udik dibandingkan dengan profesi disektor lainnya, yaitu karyawan swasta yang dilakoni oleh 2.969 jiwa (18%), buruh harian lepas sebanyak 2.276 jiwa (14,2%) dan wiraswasta sebanyak 1.182 jiwa (7,42%).

Dari sektor pendidikan, kondisi masyarakat di desa Cihideung Udik sebagian besarnya pernah mencicipi bangku pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Untuk warga yang tidak lulus SD/ sederajat adalah sebanyak 1.192 orang, lulusan SD/ sederajat sebanyak 3.773 orang, lulusan SLTP/ sederajat sebanyak 3.225 orang, SLTA/ sederajat sebanyak 2.280 orang, tamatan perguruan tinggi/ sarjana muda sebanyak 144 orang, tamatan perguruan tinggi/ S1 sebanyak 198 orang dan 9 orang yang berhasil menyelesaikan di tingkat strata dua (S. 2) dan strata tiga (S.3).

Realisasi Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat desa dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diselenggarakan di wilayah Desa Cihideung Udik

Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Pengabdian masyarakat ini berhasil melaksanakan beberapa kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat di beberapa bidang, yaitu: keagamaan, pendidikan dan sosial kemasyarakatan yang berkembang. Berikut ini adalah realisasi program kerja pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cihideung Udik kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor sebagaimana yang dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1:

Realisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Cihideung Udik

No	Bidang Kegiatan	Jenis kegiatan	Waktu
1	Keagamaan	Keleompok Mengaji	Sabtu, 27/01/2024
		Bimbingan Ibadah Anak Usia Dini	Jum'at, 26/01/2024
		Pelatihan Adzan dan Imam Remja	Selasa, 30/01/2024
		Tebar Al-Quran dan Iqro	Jum'at, 24/02/2024
		Perlombaan Keislaman	Sabtu, 10/02/2024
		Pembagian Waqaf Alat Kebersihan untuk Masjid	Rabu, 21/02/2024
		Kegiatan Keagamaan Masyarakat	Ahad, 28/01/2024
		Pengajian Rutin	Senin, 29/01/2024
2	Pendidikan	Seminar Parenting	Ahad, 11/02/2024
		Mengajar TPA	Setiap hari
		Bimbingan Olahraga Islami	Setiap hari
		Pengadaan Digitalisasi Informasi	Sabtu, 17/02/2024
		Pengadaan Tulisan Motivasi di TPA	Sabtu, 24/2024
		Pengadaan Sarana Belajar di TPA	Ahad, 25/02/2024
3	Sosial	Bantuan Sosial Beras	Rabu, 21/02/2024
		Kerja Bakti Lingkungan	Ahad, 4/02/2024
		Bersih-bersih Masjid	Rabu, 21/02/2024
		Pembagian Dana untuk DKM	Senin, 25/02/2024
		Wisata Islami	Senin, 25/02/2024
		Renovasi Sarana Olahraga	Sabtu, 3/02/2024

Berikut ini akan dipaparkan masing-masing program PkM Dosen STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan lebih rinci dan lengkap sebagai usaha nyata dalam pemberdayaan masyarakat yang berkembang berbasis keislaman dan menyesuaikan perkembangan zaman pada era digital melalui

peran serta akademisi, tokoh masyarakat, pemerintah, dan berbagai elemen masyarakat yang saling bersinergi untuk suksesi kemajuan desa yang sejahtera, dan tangguh.

1. Bidang Keagamaan

a. Membuat Kelompok Mengaji.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata “mengaji” memiliki beberapa arti, yaitu: 1) mendaras membaca Al-Quran, 2) belajar membaca tulisan Arab, 3) belajar, mempelajari agama. (kemendikbud, 2016) Kemudian istilah mengaji ini lebih dipersempit maknanya menjadi sebuah proses belajar membaca Al-Quran bagi anak-anak dibimbing oleh para ustadz/ustadzah dalam sebuah majelis taklim. Mengaji merupakan salah satu agenda rutin masyarakat di Desa Cihideung Udik. Hal itu ditandai dengan adanya Tempat Pendidikan Al-Quran (TPA) walaupun tempatnya masih sangat sederhana. Untuk lebih mengefektifkan program mengaji warga masyarakat di desa ini, maka tim PkM membuat kelompok mengaji dengan memaksimalkan tempat-tempat yang dirasa cukup layak. Tempat tersebut adalah; a) Musholla Baitusalam RT 03/RW 12 Kampung Cihideung Pojok dengan jumlah peserta 55 siswa yang terdiri atas 24 putra dan 30 putri, b) MDT Al Ihsaniyah RT 01/RW 12 Cihideung Pojok dengan jumlah peserta 65 yang terdiri atas 35 putra dan 30 putri, c) Musholla Baiturrahman RT 02/RW 12 Cihideung Pojok dengan jumlah siswa 36 yang terdiri atas 15 putra dan 23 putri.

b. Bimbingan Ibadah Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan fase keemasan di sepanjang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. (Ariyanti, 2016) Oleh karena itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing dan menanamkan kebiasaan ibadah pada anak sejak usia dini. Jika ibadah-ibadah tersebut tidak diperkenalkan dan ditanamkan sejak dini atau salah dalam penyampaian kepada anak, maka anak akan acuh terhadap ibadah-ibadah tersebut.

Menurut Juniwati Suza, proses perkembangan dan pendidikan anak pada masa usia dini bisa melalui orang tua dan orang-orang yang ada disekitarnya. (Suza, 2020). Oleh karena itu, tim PkM memandang perlu untuk berperan serta dalam usaha membimbing anak-anak sedari awal usia mereka. Bimbingan yang diadakan oleh tim PkM berbentuk penyajian materi ibadah kepada para peserta didik disertai dengan bentuk pelaksanaan atau prakteknya.

c. Pelatihan Adzan dan Imam Remaja

Azan dan imam adalah bagian syi'ar Islam yang sangat tinggi dan mempunyai peranan yang penting dalam sejarah perjalanan Islam. Azan merupakan penanda masuknya waktu shalat fardhu yang mempunyai lirik dan lagu yang khas (Shobahiya, 2022). Berdasarkan uraian di atas, pelatihan azan bagi setiap laki-laki yang beragama Islam adalah suatu keharusan, khususnya kepada para remaja muslim. Dalam rangka melaksanakan syiar ini, tim PkM di Desa Cihideung Udik menyelenggarakan pelatihan azan bagi para remaja dengan membimbing mereka serta mengarahkannya. Tujuan kegiatan ini adalah agar remaja muslim mampu dan siap untuk mengumandangkan azan ketika waktu shalat sudah masuk dimanapun mereka berada.

d. Tebar Wakaf Al-Quran dan Iqra

Tebar Al-Quran dan buku Iqra dilaksanakan pada 3 lokasi TPA atau mushola yang berbeda. Pembagian Al-Quran dan buku Iqra ini ditujukan kepada para santri dan

sebagai wakaf untuk masjid dan mushola yang jumlah keseluruhannya adalah 100 mushaf Al-Quran dan 100 buku Iqra.

e. Pembagian Wakaf Alat Kebersihan Mushola dan Masjid

Kegiatan pembagian alat kebersihan sebagai wakaf untuk masjid dan mushola dilakukan pada 4 lokasi berbeda yang berada di lingkungan RW 12. Alat kebersihan yang diwakafkan berupa sapu, serok, tong sampah, alat pel lantai dan pewangi ruangan. Tujuan dari kegiatan wakaf alat kebersihan ini adalah untuk membantu penyediaan alat kebersihan mushola dan masjid.

f. Perlombaan Keislaman

Kegiatan perlombaan di bidang keislaman diselenggarakan di MDT Al-Ihsaniyah dengan mengadakan beberapa cabang lomba, yaitu lomba adzan, musabaqah Hifzul Quran (MHQ) dan lomba ceramah. Jumlah peserta yang mengikuti perlombaan ini mencapai 50 orang peserta. Tujuan dari kegiatan perlombaan ini adalah untuk memantik dan menambah semangat para peserta secara khusus dan remaja muslim secara umum dalam mempelajari dan menambah ilmu dalam materi-materi keislaman.

g. Program Keagamaan Masyarakat

Warga Desa Cihideung Udik termasuk warga yang cukup aktif mengadakan kegiatan keagamaan seperti kajian keislaman dan penyambutan hari besar agama Islam. Hal ini terbukti dengan rutinnya kegiatan keislaman yang mereka lakukan dan semaraknya penyambutan hari-hari besar keislaman di wilayah mereka. Untuk itu, tim PKM ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan keislaman tersebut dan ikut membantu kelancaran dan kesuksesan agenda-agenda rutin mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merekatkan tim PKM dengan masyarakat yang berada di desa Cihideung Udik ini dan merupakan bagian dari mereka.

Tabel 2:
Deskripsi kegiatan PkM bidang keagamaan

Tahapan Kegiatan	Hasil Kegiatan	Dampak Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi terhadap masalah-masalah yang ada di desa Cihideung Udik ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama ▪ Musyawarah dan diskusi internal tim PkM ▪ Menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan masalah-masalah yang sudah teridentifikasi ▪ Melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya kelompok-kelompok mengaji ▪ Menjadi fasilitator bagi anak-anak usia dini untuk belajar ibadah ▪ Terwujudnya pelatihan azan bagi remaja ▪ Tersedianya buku Iqra' bagi anak-anak yang belajar Al-Quran ▪ Pembagian wakaf alat kebersihan masjid dan mushola 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya semangat keagamaan masyarakat ▪ Makin efektifnya kegiatan mengaji remaja dengan diadakan kelompok mengaji ▪ Munculnya semangat untuk belajar agama sejak usia dini ▪ Terbantunya beberapa masjid dalam penyediaan mushaf Al-Quran,

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadi fasilitator dan pelaksana dalam kegiatan perlombaan keislamaan ▪ Terlibat dalam kegiatan keagamaan di masyarakat ▪ Membantu warga dalam mengadakan kajian rutin 	buku iqra' dan sarana kebersihan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terjalannya kekeluargaan dengan masyarakat desa
--	---	--

2. Bidang Pendidikan

a. Seminar Parenting

Kegiatan seminar parenting dilaksanakan dengan tema “Kesadahan Beragama dalam Membangun Keluarga dan Masyarakat”. Kegiatan ini mengundang ustadz Abdul Jabar Idharudin, M.Pd yang membahas tentangnya Islamic parenting sebagai alat untuk merealisasikan generasi unggul dan berkualitas. Seminar ini dihadiri oleh 68 peserta yang terdiri atas laki-laki dan perempuan dari berbagai level usia.

b. Mengajar TPA

Kegiatan mengajar untuk membaca Al-Quran dilaksanakan di MDT Al-Ihsaniyah dan di TPA Baitussalam. Sasaran utama kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran. Kegiatan ini dilakukan setiap hari yang dibimbing langsung oleh tim PkM.

c. Pemberian Tulisan Motivasi di TPA

Pemberian tulisan yang berisi kata-kata motivasi dan semangat berlokasi di MDT dan TPA Baitusalam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat para pelajar dalam mendalami ilmu agama secara khusus dan ilmu-ilmu lainnya secara umum. Tulisan motivasi yang diberikan oleh tim PkM berjumlah 3 buah.

d. Pemberian Sarana belajar TPA

Pemberian sarana belajar di TPA bertujuan untuk menunjang kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Adapun lokasi yang dipilih untuk menjadi sasaran pemberian bantuan sarana untuk belajar adalah di MDT Al-Ihsaniyah dan TPA Baitusalam sebagai pusat pemebelajaran Al-Qur'an yang perlu perhatian penuh agar dapat berjalannya pembelajaran yang nyaman dan aman.

Tabel 3:

Deskripsi kegiatan di bidang pendidikan

Tahapan Kegiatan	Hasil Kegiatan	Dampak Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi terhadap masalah-masalah yang ada di desa Cihideung Udik ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan desa, tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlaksananya Seminar parenting untuk warga desa ▪ Tersedianya guru untuk mengajar anak-anak di TPA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang parenting ▪ Bertambahnya semangat anak-

masyarakat dan tokoh agama ▪ Musyawarah dan diskusi internal tim PkM ▪ Menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan masalah-masalah yang sudah teridentifikasi ▪ Melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak lain.	▪ Pemberian tulisan motivasi di TPA ▪ Menfasilitasi sarana dan alat belajar mengajar di TPA	anak untuk belajar Al-Quran ▪ Makin terpenuhinya kebutuhan sarana Kegiatan belajar mengajar (KBM) di TPA ▪ Terbantunya program pemerintah untuk menghilangkan buta huruf Al-Quran
--	--	---

3. Bidang Sosial

Kegiatan PkM tidak hanya berada di sektor pendidikan dan keagamaan, tapi juga mencakup sektor lain seperti sektor sosial kemasyarakatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan desa yang berkembang. Kegiatan-kegiatan yang menjadi titik fokus dan sasaran kegiatan di sektor sosial adalah:

a. Bantuan Beras

Sebagai wujud kepedulian sosial terhadap orang yang membutuhkan, maka tim PkM memberikan bantuan paket berupa beras yang berlokasi di Masjid Jami' Al Hidayah RT 01/RW 13. Sasaran dari kegiatan ini adalah keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Penerima paket bantuan beras ini berjumlah 75 orang laki-laki dan perempuan. Pembagian bantuan beras ini juga bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia desa Cihideung Udik.

b. Kerja Bakti Lingkungan

Kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pejabat pemerintah baik tingkat atas maupun turunannya sampai ke tingkat pedesaan seperti kepala desa, ketua RW dan ketua RW. Akan tetapi, kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab semua lapisan masyarakat. Untuk itu, tim PkM bersinergi dengan santri TPA Baitussalam menggelar kerja bakti untuk membersihkan lingkungan yang berada di RT 01/RW 12 dan selanjutnya kegiatan yang sama juga dilaksanakan di RT 02 dengan bekerja sama dengan ketua RT, marbot Masjid Al Hidayah.

c. Program Bersih-Bersih Masjid

Prasarana yang lengkap dan bersih sangat menunjang untuk kelancaran dan kenyamanan dalam beribadah. Menyadari hal tersebut, tim PKM mengadakan kegiatan bersih-bersih tempat ibadah, khususnya masjid dan mushola yang ada di desa Cihideung. Sasaran utama kegiatan bersih-bersih ini berlokasi di 4 tempat ibadah, yaitu: Mushola Baitusalam, Mushola Baiturahman, Mushola Abror dan Masjid Al Hidayah.

d. Bantuan Dana untuk DKM

Untuk membantu kemakmuran tempat ibadah yang berada di desa Cihideung, khususnya masjid dan mushola, tim PkM menyasar beberapa mushola dan masjid sebagai penerima dana dalam kegiatan pengabdian ini. Ada 3 mushola yang menerima dana ini, yaitu: Mushola Baitusalam, mushola Baiturrahman dan mushola Abror yang masing-masing menerima dana sebesar Rp 300.000,00. Adapun masjid yang menjadi

penerima dana ini adalah masjid Al-Hidayah yang menerima dana sebesar Rp 700.000,00 secara tunai dan dapat dipergunakan dalam pengembangan dan kemakmuran masjid agar lebih maju dan nyaman.

e. Renovasi Sarana Olahraga

Salah satu bentuk kepedulian tim PkM terhadap remaja di desa Cihideung Udik adalah dengan mengadakan kegiatan renovasi sarana olah raga. Sasaran utama kegiatan ini adalah lapangan bulu tangkis. Kegiatan renovasi ini melibatkan dan bekerjasama dengan ketua RT 03 dan para pemudanya. Bentuk kegiatan renovasi ini adalah dengan mengecat ulang lapangan bulu tangkis, menyediakan peralatan permainan bulu tangkis seperti net, raket dan lain-lain secara penuh.

f. Wisata Islami

Sebelum meninggalkan desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, tim PkM mengadakan kegiatan wisata Islami dengan mengajak warga desa untuk berangkat menuju kolam renang Aldepos Salaka Sntri Tapos Bogor. Kegiatan tersebut disambut dengan antusias oleh warga desa. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya peserta yang hadir yaitu sekitar 120 orang yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak agar membangun semangat persatuan dan kemajuan desa.

Tabel 4:

Deskripsi PKM bidang kegiatan sosial

Tahapan Kegiatan	Hasil Kegiatan	Dampak Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi terhadap masalah-masalah yang ada di desa Cihideung Udik ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama ▪ Musyawarah dan diskusi internal tim PkM ▪ Menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan masalah-masalah yang sudah teridentifikasi ▪ Melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersalurnya bantuan beras ke keluarga yang membutuhkan ▪ Kerja bakti lingkungan ▪ Bersih-bersih masjid ▪ Pemberian dana untuk DKM ▪ Renovasi sarana olahraga ▪ Wisata Islami 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbantunya masyarakat khususnya golongan yang tidak mampu secara ekonomi dalam memenuhi hajat mereka ▪ Terbantunya program pemerintah dalam usaha usaha meringankan beban hidup kaum dhu'afa ▪ Terealisasinya lingkungan yang bersih dan nyaman ▪ Munculnya kepedulan terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan ▪ Terbantunya para pemuda dalam upaya perenovasian sarana olahraga mereka dan memenuhi peralatan olahraga itu

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terwujudnya hubungan yang kuat dengan tokoh kaum yang lemah, remaja dan masyarakat secara umum
--	--	--

Evaluasi Program PkM

Perjalanan kegiatan PkM di Desa Cihideung Udik telah mencapai akhirnya, maka dalam rentang waktu tersebut beragam kegiatan telah dijalankan dengan penuh semangat, dan segala hambatan yang muncul berhasil diatasi dengan tekad dan kerjasama yang kuat. Namun, di balik prestasi tersebut tak bisa diabaikan setiap kegiatan pasti memiliki aspek kekurangan maupun kelebihan. Evaluasi menjadi langkah penting yang harus diambil untuk merinci dan memperbaiki segala kekurangan yang muncul selama perjalanan kegiatan PkM. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengoreksi dan meningkatkan aspek-aspek yang dianggap kurang optimal, dengan harapan bahwa pembelajaran dari evaluasi tersebut dapat memperbaiki kualitas kegiatan di masa mendatang. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya sebagai penilaian kritis, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran untuk menjadikan setiap kegiatan PkM semakin berkualitas dan efektif.

1. Respon Masyarakat Terhadap Program PkM

Ketika kami pertama kali tiba di Desa Cihideung Udik, langkah awal Tim PkM adalah melakukan observasi mendalam terkait berbagai masalah yang ada. Motivasi di balik observasi ini adalah keinginan kami untuk memahami dengan lebih baik kondisi sebenarnya yang tengah dihadapi oleh masyarakat Desa Cihideung Udik. Setelah memperoleh gambaran umum dan spesifik tentang keadaan masyarakat, kami kemudian merencanakan serangkaian program yang dapat memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Setelah dilakukan observasi, kami mendapat beberapa hal yang dirasa merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh Desa Cihideung Udik seperti hal berikut:

- a. Bidang Keagamaan yakni kurangnya tenaga pengajar atau tokoh keagamaan.
- b. Bidang Pendidikan yakni banyaknya orang tua dengan strata pendidikan yang rendah, kurangnya pemanfaatan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, fasilitas pendidikan yang masih kurang memadai.
- c. Bidang Sosial terdapat UMKM setempat yang tidak berkembang, kurangnya tempat penampungan dan pengolahan sampah, kerjasama masyarakat dengan desa yang belum maksimal.

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta real tersebut, Tim PkM merancang program yang dirasa dapat menjadi solusi untuk setiap masalah yang kami dapati di Desa Cihideung Udik. Program PkM yang kami jalankan di Desa Cihideung Udik mendapat respon positif dari masyarakat secara umum. Kami mendapatkan umpan balik positif baik dalam seluruh program yang kami adakan maupun kontribusi kami dalam membantu kegiatan yang diadakan oleh masyarakat selama dilakukan proses PkM. Beberapa warga juga menyampaikan apresiasi terhadap inisiatif kami dalam memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan mereka. Adapun Respons yang baik dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat menunjukkan bahwa program-program tersebut diterima dan telah

dilaksanakan secara baik dan memberikan manfaat yang besar untuk membangun kemamuan desa dan ketahanan masyarakat yang unggul.

2. Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan PkM

Secara umum keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PkM di Desa Cihideung Udik terbilang tinggi. Masyarakat secara aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan pendidikan agama Islam, olahraga, hingga program menjaga lingkungan dengan kondusif. Partisipasi dalam kegiatan seperti Seminat Parenting, kerja bakti, dan olahraga bersama menunjukkan keterlibatan yang kuat dari berbagai lapisan masyarakat dalam mewujudkan kebersamaan yang erat dan sinergisitas yang baik. Adanya dukungan dari berbagai tokoh masyarakat setempat dapat mencerminkan tingkat tingginya partisipasi warga dalam mendukung upaya pengembangan Desa Cihideung Udik. Keterlibatan ini memberikan gambaran bahwa Program PkM tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga dianggap relevan dan bernilai positif bagi kehidupan sehari-hari masyarakat agar terbangun kemajuan dan pemberdayaan masyarakat yang sejahtera.

3. Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Masyarakat merupakan entitas yang terbentuk dari sekelompok individu yang saling berinteraksi, menjalin hubungan terkait nilai dan norma, serta berperan aktif dalam mencapai tujuan dan harapan, baik secara individu maupun bersama-sama. Sebagai Tim PkM yang turut terlibat langsung dan berinteraksi dengan masyarakat, kami menyaksikan dinamika yang unik, menghasilkan perubahan dan perkembangan yang bervariasi saat PkM diimplementasikan dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Ragam perbedaan tersebut terutama dipengaruhi oleh keragaman kultur di setiap wilayah, yang kemudian memengaruhi cara masyarakat menginternalisasi nilai-nilai yang diperkenalkan melalui kegiatan PkM. Meskipun demikian, secara umum, perubahan positif terlihat dalam kondisi masyarakat setelah pelaksanaan berbagai program PkM.

Elemen masyarakat menyatakan bahwa program yang dijalankan oleh Tim PkM berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, karena program-program tersebut terintegrasi dengan aspek dakwah keagamaan, sosial, budaya, dan pendidikan. Inisiatif ini memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk meningkatkan diri mereka sendiri. Sebagai contoh, Tim PkM melaksanakan kegiatan pembagian sembako untuk para janda, yatim dan dhuafa. Meskipun kegiatan ini masuk dalam ranah sosial, Tim PkM juga menyadari pentingnya memberikan pemahaman agama dan pendidikan singkat seputar lingkungan, untuk lebih holistik memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa setiap masyarakat memiliki sifat dinamis yang unik, sehingga setiap program PkM disesuaikan dengan kebutuhan lokal tanpa mencoba untuk memaksakan nilai-nilai yang mungkin tidak sesuai dengan konteks dan kondisi masyarakat yang telah terbentuk sebelumnya.

4. Dampak dan Manfaat Kegiatan PkM

Kegiatan PkM tidak hanya sekadar kegiatan intrakurikuler, melainkan sebuah integrasi dari tridharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan. Setiap langkah dalam PkM diberdayakan oleh semangat kolaborasi antara mahasiswa dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memungkinkan penyelesaian permasalahan masyarakat secara holistik dengan melibatkan aktif partisipasi masyarakat sebagai pemeran utama, serta memanfaatkan potensi dari berbagai pihak terkait. Kegiatan PkM tidak hanya berfungsi sebagai upaya pengabdian dengan menerapkan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat, tetapi juga

harus menjadi media efektif untuk proses pembelajaran dan pemberdayaan, baik bagi mahasiswa, dosen, maupun warga masyarakat, dan pemerintah agar dapat bersinergi dengan kolaborasi yang saling memajukan masyarakat..

Selama berada di lokasi pelaksanaan kegiatan, Tim PkM memperoleh nilai-nilai berharga, antara lain: membentuk mahasiswa yang mencintai persatuan, memperdalam pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang berdakwah di tengah-tengah masyarakat, mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah masyarakat, membentuk sikap cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat, memberikan berbagai keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan, serta membina mahasiswa agar menjadi inovator, motivator, dan penyelesaian masalah yang handal. Dengan demikian, kegiatan PkM bukan hanya menjadi pengalaman pengabdian, melainkan juga sebagai ladang nilai ibadah dan pembelajaran yang melahirkan mahasiswa yang berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat.

5. Sikap Masyarakat Terhadap Kegiatan PkM

Sikap masyarakat Desa Cihideung Udik terhadap kegiatan PkM Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor sangat positif. Keterlibatan STAI Al-Hidayah Bogor dalam Program PkM dinilai sebagai langkah positif dalam membantu dan mendukung pengembangan desa. Masyarakat mengapresiasi keahlian dan pengetahuan yang dibagikan oleh Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Adanya kolaborasi PkM ini dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan manfaat lebih dari berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Sikap positif ini menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat Desa Cihideung Udik dan Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor, memperkuat kerjasama yang erat dalam upaya pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat agar terwujud desa yang maju, sejahtera, mandiri, dan harmonis.

D. KESIMPULAN

Program PkM Dosen STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Cihideung Udik berhasil mendapatkan respon positif dari masyarakat melalui usaha keterlibatan yang tinggi dan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan mencerminkan relevansi dan kebutuhan akan program pemberdayaan potensi masyarakat. Pemanfaatan nilai-nilai keislaman melalui integrasi program PkM pemberdayaan masyarakat yang dilakukan harus tetap berada dalam kerangka ajaran Islam supaya tercipta kesejahteraan bersifat lahir dan batin berorientasi untuk kemajuan duniawi dan kebahagiaan ukhrawi melalui program pemberdayaan desa pada bidang keagamaan, bidang Pendidikan dan pada kegiatan sosial. Pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman ini berimplikasi terhadap ketahanan keagamaan masyarakat khususnya menghadapi keterbukaan informasi dan teknologi di era digital.

Sikap positif terhadap kegiatan Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program PkM di Desa Cihideung Udik telah memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kenyamanan masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan yang sudah direalisasikan di bidang keagamaan adalah membentuk grup mengaji, melakukan bimbingan ibadah pada anak usia dini, melaksanakan

pelatihan azan bagi para remaja, melakukan kegiatan tebar buku iqro' dan mushaf Al-Quran, menyelenggarakan perlombaan di bidang keagamaan serta mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang berhasil dilaksanakan pada sektor Pendidikan adalah seminar parenting, melakukan bimbingan baca Al-Quran di TPA/TPQ/MDT, membagikan tulisan-tulisan yang berisi pesan dan motivasi dan menyelenggarakan pembagian sarana di TPA. Tim PkM juga melakukan kegiatan-kegiatan di bidang sosial, seperti membagikan bantuan beras, melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan dan masjid, memberikan bantuan dana kepada beberapa mushola dan masjid, membantu dalam proses renovasi sarana olahraga dan penyediaan alatnya serta mengadakan kegiatan wisata Islami. Keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi implementasi program serupa di daerah lain dengan memperhatikan konteks dan kebutuhan spesifik masyarakat. Dengan adanya kerjasama antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya, diharapkan dapat terus memperkuat sinergi dalam mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, D. (2023). Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi. Jakarta: Dirjen BIMAS Departemen Agama RI. doi:<https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-woA7W>.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang anak. Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 50.
- Hamid, N. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Anggaran Dana desa di desa Jatisari Kecamatan Senosari Kabupaten Tuban. Jurnal Empower, 4.
- Hamka. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dengan Mengubah Cara Pandang Pembangunan Ekonomi Kelautan. Jurnal of Public Policy, 86.
- Kemendikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.
- Shobahiya, M. (2022). Pelatihan Muadzin guna Mengurangi Kesalahan dalam Pengumandangan Azan di Masjid Muttaqin Joyosuran Surakarta . Abdi Psikonomi, 32.
- Suharto, E. (2009). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Suza, J. (2020). Modul Pendidikan Anak Usia Dini. Medan: Wal Ashri.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

